

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI  
DI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN  
KOTAWARINGIN TIMUR**

Hardista Rizky Prayoga

NPP. 30.0951

*Asdaf Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan tengah*

*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email: hardistarizkyprayoga@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dedi Kusmana, S.Sos, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The background of this research is that Kotawaringin Timur Regency is an area prone to disasters both geological, hydrometeorological, biological, technological, environmental and social that occur every year, especially disasters due to forest and land fires, floods and abrasion which cause loss of both life and property. livelihood which will ultimately disrupt the lives of the people of Kotawaringin Timur Regency. **Purpose:** This study aims to analyze the effect of leadership style on organizational performance in the Kotawaringin Timur District Disaster Management Agency. **Method:** This research uses the method descriptive quantitative. The sample used is a saturated sample, namely using all members of the population, in this case the employees of the Kotawaringin Timur Regency Regional Disaster Management Agency, totaling 26 people as a sample. The data collection method used is a questionnaire. The analysis technique used is the Coefficient of Determination Analysis Technique (R<sup>2</sup>) with the help of SPSS 22.0 software. **Result:** It is known that the magnitude of the contribution of the variable influence of Leadership Style on Organizational Performance is 94%. So that it can be interpreted that if support for the Leadership Style is increased, then the BPBD performance of East Kotawaringin Regency will also increase. The existence of a significant leadership style influence on organizational performance indicates the existence of behaviors and values that are consistently applied by each employee, so as to improve performance **Conclusion:** The results of the study prove that leadership style has a significant effect on the organizational performance of the Regional Disaster Management Agency for Kotawaringin Timur district by 94%.

**Keywords:** Leadership style, Organization Performance, DisasterManajemen Agency Of Kotawaringin Timur Regency

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kabupaten Kotawaringin Timur yang merupakan daerah yang rawan terhadap bencana baik geologi, hydrometeorology, biologi, teknologi, lingkungan dan sosial yang terjadi setiap tahun terutama bencana akibat kebakaran hutan dan lahan, banjir dan abrasi yang menyebabkan kerugian baik harta benda jiwa dan penghidupan yang pada akhirnya akan mengganggu kehidupan masyarakat Kabupaten Kotawaringin timur. **Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh anggota populasi yang dalam hal ini adalah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur yang berjumlah 26 orang sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan Teknik Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) melalui bantuan software SPSS 22.0. **Hasil/Temuan:** Diketahui bahwa besaran kontribusi pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi adalah 94%. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila dukungan terhadap Gaya Kepemimpinan ditingkatkan, maka kinerja BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur juga akan mengalami peningkatan. Adanya pengaruh gaya kepemimpinan yang signifikan terhadap kinerja organisasi menunjukkan terdapatnya perilaku dan nilai-nilai yang konsisten diterapkan oleh masing-masing pegawai, sehingga mampu meningkatkan kinerja. **Kesimpulan:** Hasil dari penelitian membuktikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 94%.

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan, Kinerja Organisasi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Organisasi merupakan wadah, sarana bagi semua anggotanya. Maka dari itu peran seorang pemimpin organisasi atau kelompok sangat penting. Hal yang paling berpengaruh bukan hanya kehadiran pemimpin namun yang menjadi perhatian utama adalah bagaimana sosok seorang pemimpin tersebut dalam menerapkan strategi dan gaya kepemimpinan yang dimilikinya. Kepemimpinan terletak pada proses, bukan pada hasil. Oleh sebab itulah setiap aktivitas organisasi seharusnya mengedepankan asas transparansi, akuntabilitas, tahapan atau sistem operasional prosedurnya harus jelas, motivasi kerja dan interaksi harus dapat dipertanggungjawabkan. Peran kepemimpinan begitu penting dan strategis dalam mencapai misi, visi dan tujuan organisasi inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa orang selalu terpacu untuk mendalami persoalan yang berkaitan kepemimpinan. Gaya kepemimpinan sebagai aspek yang penting dari tema kepemimpinan senantiasa menarik untuk diperbincangkan. Hal ini di sebabkan karena keluasan topik bahasannya yang berkembang secara dinamis sejalan dengan perkembangan lingkungan yang sifatnya global menyentuh setiap aspek kehidupan secara luas dan dalam. Tanpa adanya kepemimpinan yang berjalan efektif dalam suatu organisasi tak akan mampu mengaktualisasikan potensi menjadi prestasi. Kepemimpinan hendaknya dipersepsikan sebagai peluang guna memberikan manfaat untuk banyak pihak dan bukan dipersepsikan sebagai komoditi atau properti untuk memanfaatkan orang lain demi keuntungan pribadi. Kejernihan dari persepsi yang demikian diperlukan sebagai suatu kekuatan dari seorang

pemimpin untuk memahami, memiliki dan menerapkan secara kombinatif faktor penentu kesuksesan dalam pencapaian tujuan organisasi. Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan akan menjadi pusat perhatian. Di lain pihak efektivitas organisasi juga memberikan banyak pengaruh bagi organisasi untuk dapat bertahan dan bisa bersaing dalam menghadapi perubahan yang berjalan dengan cepat.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Dari persebaran titik api di Kotawaringin Timur dapat dilihat bahwa jumlah titik api paling banyak terdapat di kecamatan Telaga Antang dan Kecamatan Antang Kalang yang letaknya jauh dari pusat kota. Pusat kota atau kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotaawaringin Timur Sendiri Berada di Baamang. Ini menjadi Tantangan bagi kepala Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Kotawaringin Timur dalam menciptakan inovasi dan memotivasi pegawainya dalam memberikan kinerja yang lebih baik sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Dengan gaya kepemimpinan yang tepat maka pegaipun akan meberikan kinerja terbaik dalam menjalankan tugasnya serta akan muncul ide-ide baru yang kemudian menjadi inovasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Andi reski berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone (Andi Reski, 2020), menunjukkan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Penelitian Andi Padauleng menemukan bahwa menunjukkan bahwa variable gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (y) dan variabel motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Kinerja Pegawai (Y) (Andi Padauleng, 2019). Penelitian Riska Pratiwi menemukan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan dan karakteristik pegawai terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah (Riska Pratiwi, 2019).

### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana jumlah variabel independen serta jenis variabel dependen penelitian terdahulu, variabel independen yang digunakan peneliti hanya satu yaitu gaya kepemimpinan dan variabel dependen nya adalah kinerja organisasi. Perbedaan lain yaitu perbedaan teori, dimensi, dan sub dimensi dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan yang paling mencolok adalah lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur sedangkan penelitian terdahulu di lokasi yang berbeda. Namun terdapat ada pula kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu adanya variabel gaya kepemimpinan sebagai variabel independen.

### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh yang diberikan oleh gaya kepemimpinan terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme dimana ia digunakan untuk meneliti suatu populasi maupun sampel tertentu, dengan pengumpulan datanya melalui instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelum melaksanakan penelitian, (Sugiyono, 2017:11). Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu

menggunakan seluruh anggota populasi yang dalam hal ini adalah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur yang berjumlah 26 orang sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan Teknik Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) melalui bantuan software SPSS 22.0.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi di badan penanggulangan bencana daerah kabupaten kotawaringin timur penulis menggunakan dua variable yaitu variabel gaya kepemimpinan sebagai variabel bebas dan variabel kinerja organisasi sebagai variabel terikat. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

#### 3.1. Kriteria Responden

Hasil penelitian ini berupa data yang diuraikan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Sesuai dengan metode yang telah diuraikan sebelumnya, penentuan responden dilakukan dengan metode sampel jenuh dimana keseluruhan populasi menjadi responden. Kuesioner dibagikan kepada 26 responden, yaitu para pegawai BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur. Penyajian hasil penelitian ini terdiri dari kriteria responden, deskripsi data atas variabel penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas data dan hasil uji regresi sederhana.

##### 3.1.1 Usia

Umur biasanya memiliki keterkaitan dengan kinerja pegawai pada suatu instansi pemerintah. Usia yang masih muda tentunya memiliki potensi kinerja yang lebih maksimal dan dapat lebih efektif dalam melakukan sosialisasi budaya organisasi serta mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kinerjanya. Sementara usia yang lebih tua menunjukkan pegawai yang telah berpengalaman dalam melakukan pekerjaannya. Pemahaman terhadap budaya organisasi dan berbagai pengalaman terdahulu dalam mengikuti pelatihan juga berpotensi dalam meningkatkan kinerja pegawai. Tabulasi umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Kelompok Umur	Jumlah Responden	Persentase
31 – 40 th	12	46,15%
41 – 50 th	9	34,61%
51 - 60 th	5	19,24%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

##### 3.1.1.1 Jenis Kelamin

Jumlah perempuan dan laki-laki dalam sebuah bidang pekerjaan tentunya dapat memengaruhi keberhasilan pelayanan. Gambaran mengenai jenis kelamin responden diantaranya sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – laki	19	73,08%
Perempuan	7	26,92%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

### 3.1.1.2 Pendidikan

Tingkat pendidikan pegawai tentunya juga turut menjadi penentu dalam keberhasilan suatu instansi untuk menjalankan program kerjanya. Umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai, maka semakin tinggi pula profesionalitasnya dalam bekerja. Tingkat pendidikan juga menggambarkan bagaimana pemahaman pegawai mengenai pentingnya budaya organisasi dan pelatihan-pelatihan yang memudahkan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentasi
Pasca Sarjana (S-2)	4	15,4%
Sarjana (S-1)	6	23,07%
Diploma (D-1)	1	3,84
SMA	15	57,69%
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

### 3.2. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji reliabilitas. Butir pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan dan tidak diikuti untuk uji reliabilitas serta dibuang dari data yang akan uji Teknik Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai  $r$  tabel. Dari pengujian yang dilakukan oleh peneliti semua item pernyataan menunjukkan nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  table (0.388) sehingga dapat dikatakan bahwa 33 item pernyataan yang dibuat oleh penulis tersebut valid.

#### 3.2.2 Uji Reabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .

Cronbach's Alpha	N of Items
0.977	18
0.982	15

Dari pengujian yang dilakukan nilai Alpha Cronbach adalah 0,977 dan 0,982 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner penelitian ini telah bersifat reliabel.

### 3.3. Uji Determinasi $R^2$

Perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari budaya organisasi terhadap Kinerja Organisasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 <sup>a</sup>	.940	.938	1.933

Pada tabel model summary hasil olah data SPSS di atas juga tercantum nilai  $R^2$  (R square) yang disebut koefisien determinasi dimana ia memperlihatkan persentase angka mengenai tingkat besaran kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui

bahwa besaran kontribusi pengaruh variabel Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi adalah 94%.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi sebesar 94% yang menandakan bahwa pengaruh tersebut sangatlah kuat. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila dukungan terhadap Gaya Kepemimpinan ditingkatkan, maka kinerja BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur juga akan mengalami peningkatan. Adanya pengaruh gaya kepemimpinan yang signifikan terhadap kinerja organisasi menunjukkan terdapatnya perilaku dan nilai-nilai yang konsisten diterapkan oleh masing-masing pegawai, sehingga mampu meningkatkan kinerja. Gaya kepemimpinan di BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur senantiasa ditekankan karena gaya kepemimpinan itulah yang mampu menggerakkan nurani dan pikiran dalam melakukan sesuatu menjadi lebih baik. Gaya kepemimpinan yang berupa nilai-nilai baik itu telah ditanamkan secara bertahap oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur terhadap pegawainya kemudian diterapkan bersama-sama. Salah satu contoh di BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur adalah semangatnya yang luar biasa dalam berlatih meningkatkan kemampuan dan turun ke lapangan untuk melakukan aksi pencegahan dan penanggulangan bencana. Tidak hanya itu, contoh yang lain yaitu bagaimana luarbiasanya BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur terus menambah relasi, inovasi tiada hentinya demi dapat meningkatkan kinerja organisasi. Munculnya motivasi untuk menolong masyarakat adalah dasar dalam peningkatan segala hal utamanya kapasitas pegawai dan organisasi. Hal tersebut merupakan kemampuan yang dimiliki oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur dan secara otomatis membantu dalam peningkatan kinerja organisasi. Nilai-nilai penting itu pada akhirnya berpengaruh besar secara positif terhadap kinerja organisasi. Sehingga mampu menjadi motivator dalam diri pegawai untuk meningkatkan performa kerjanya. Dengan demikian, gaya kepemimpinan yang kuat dan tertanam di BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur telah mempengaruhi peningkatan kinerja organisasinya.

### **4.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)**

Penulis menemukan kekurangan dari BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu Sumber Daya Manusianya tidak mengisi jabatan-jabatan yang tepat berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki.

## **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Toba Berdasarkan pada analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kotawaringin Timur ditandai dengan hasil uji berdasarkan Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), diketahui bahwa besaran kontribusi pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Organisasi adalah 94%. Sehingga dapat diartikan bahwa apabila dukungan terhadap Gaya Kepemimpinan ditingkatkan, maka kinerja BPBD Kabupaten Kotawaringin Timur juga akan mengalami peningkatan. Adanya pengaruh gaya kepemimpinan yang signifikan terhadap kinerja organisasi menunjukkan terdapatnya perilaku dan nilai-nilai yang konsisten diterapkan oleh masing-masing pegawai, sehingga mampu meningkatkan kinerja.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian.

Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu organisasi saja sebagai model studi kasus yang dipilih.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program kampung literasi di Kabupaten Kotawaringin Timur untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Kotawaringin Timur beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2014. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Reski, Andi. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Sarjana Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pratiwi, Riska. 2012. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Makassar. Sarjana Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Padauleng, Andi. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Lurah Turikale Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Sarjana Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

